

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan dan berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau entitas. Komponen utama sistem informasi adalah data, teknologi, proses, dan orang-orang yang terlibat dalam mengelola sistem informasi.

Menurut Husein dan Wibowo, Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Sistem informasi terdiri dari informasi tentang manusia, tempat, dan komponen dalam organisasi atau lingkungan yang melingkupinya. Ada empat langkah untuk membangun suatu sistem informasi, di antaranya : mengetahui permasalahan, menyediakan solusi alternatif, memiliki solusi, menerapkan solusi yang telah dipilih. Ketiga langkah pertama dalam membuat sistem informasi disebut sebagai analisis sistem.

Dari pengertian sistem informasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah seperangkat teknologi, data dan manusia yang saling berhubungan untuk mengelola data sehingga dapat menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sistem atau proses yang mencatat, mengelompokkan, meringkas, menganalisis, dan menyajikan informasi

keuangan suatu entitas. Dalam hal ini, entitas bisa berupa perusahaan, organisasi, atau individu. Tujuan utama dari akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan dan akurat mengenai keuangan entitas tersebut. Dengan kata lain, akuntansi merupakan bahasa yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas keuangan suatu entitas secara terstruktur dan terperinci.

Menurut Profesor Albrecht dan Stice (Penulis Buku Akuntansi) Dalam buku *Accounting Concepts and Applications*, mereka menjelaskan bahwa akuntansi adalah bahasa bisnis yang mencatat transaksi keuangan.

Lalu menurut American Institute of *Certified Public Accountants* (AICPA): Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan komunikasi informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan.

Dari pengertian akuntansi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem proses pencatatan yang penting untuk mengelola keuangan suatu entitas dan membantu para pengguna dalam membuat keputusan yang tepat.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, mengintegrasikan, serta mengkomunikasikan data yang berhubungan dengan pendapatan, pengeluaran, data karyawan dan pelanggan, serta pajak perusahaan. SIA membantu organisasi untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik, membuat keputusan yang lebih tepat, dan meningkatkan efisiensi operasinya.

Menurut Mulyadi dalam bukunya *Sistem Akuntansi: Sistem Informasi Akuntansi* merupakan sebuah kerangka yang melibatkan perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, serta orang-orang yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan dalam suatu organisasi.

Dari pengertian sistem informasi akuntansi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa SIA adalah alat yang penting untuk membantu

organisasi dalam mengelola keuangannya dengan lebih baik, membuat keputusan yang lebih tepat, dan meningkatkan efisiensi operasinya.

2.1.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Diambil dari artikel Gramedia, tujuan utama Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

1. Mengelola Data Keuangan dengan Efisiensi, sistem Informasi Akuntansi bertujuan untuk mengelola data keuangan dengan cara yang lebih efisien. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, sistem ini memungkinkan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan secara cepat dan akurat.
2. Menyediakan Informasi yang Relevan dan Akurat, SIA didesain untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan akurat. Melalui prosesnya yang terotomatisasi, sistem ini memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan.
3. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Tepat, salah satu tujuan utama Sistem Informasi Akuntansi adalah mendukung pengambilan keputusan yang tepat di dalam organisasi. Dengan menyediakan data yang terstruktur dan terorganisir, sistem ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik.
4. Meningkatkan Efisiensi Operasional, SIA juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan mempercepat proses akuntansi dan mengurangi kesalahan manusiawi, sistem ini membantu organisasi untuk beroperasi dengan lebih efisien.
5. Menjamin Keamanan Data Keuangan, tujuan lain dari Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk menjaga keamanan data keuangan. Melalui pengaturan kontrol akses yang tepat, sistem ini berusaha untuk melindungi informasi sensitif dari akses yang tidak sah.

2.1.5 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Diambil dari artikel Gramedia, fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

1. Pencatatan Transaksi yang Terstruktur.
Pencatatan transaksi merupakan inti dari Sistem Informasi Akuntansi. Sistem ini mencatat setiap transaksi keuangan dengan detail, mulai dari pembelian, penjualan, hingga aktivitas keuangan lainnya. Melalui pencatatan yang terstruktur, SIA menciptakan jejak audit yang penting dan memastikan integritas data keuangan.

2. **Pengolahan Data yang Akurat.**
Lebih dari sekadar mencatat, Sistem Informasi Akuntansi mengolah data dengan cermat. Proses pengolahan ini mencakup perhitungan, penggabungan data, dan pembuatan laporan keuangan yang menyajikan informasi yang berguna bagi manajemen dan pihak terkait.
3. **Penyajian Informasi yang Relevan.**
Fokus utama Sistem Informasi Akuntansi adalah menyajikan informasi keuangan yang mudah dipahami. Melalui laporan keuangan yang terstruktur, sistem ini menyediakan ringkasan dari aktivitas keuangan perusahaan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas.
4. **Manajemen Inventaris yang Efisien.**
Dalam mencatat aktivitas keuangan, SIA juga mencatat pergerakan inventaris. Ini meliputi pencatatan stok barang, nilai persediaan, dan perubahan inventaris secara terperinci. Hal ini membantu manajemen dalam pengelolaan persediaan dan pengambilan keputusan terkait persediaan barang.
5. **Pengendalian Keamanan Data yang Ketat.**
Keamanan data merupakan prioritas dalam Sistem Informasi Akuntansi. Sistem ini dilengkapi dengan kontrol akses yang ketat untuk melindungi informasi keuangan dari ancaman cyber dan akses yang tidak sah, memastikan kerahasiaan dan integritas data.
6. **Analisis Kinerja Keuangan.**
Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya mencatat dan mengolah data, tetapi juga memberikan analisis kinerja keuangan. Dengan laporan yang dihasilkan, manajemen dapat menganalisis performa keuangan perusahaan untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik.

2.1.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (SIAP) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data keuangan, seperti transaksi penjualan, pembelian, dan penerimaan kas, dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

SIAP mencakup berbagai komponen, seperti dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan, yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi manajemen dan para pemakai sistem lainnya. Informasi yang dihasilkan oleh SIAP harus lengkap (*complete*), tepat

waktu (*timely*), dapat dipahami (*understandable*), dan bisa memberikan informasi yang tepat bagi manajemen.

2.2 Microsoft Access

2.2.1 Pengertian Microsoft Access

Microsoft Access adalah program aplikasi pengelola database yang bisa digunakan untuk merancang, membuat, dan mengolah berbagai jenis data. Sebagai aplikasi pengolah data terpopuler saat ini, program aplikasi ini biasa digunakan pada perusahaan bisnis, pendidikan, kantor, bahkan programmer.

Ada banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan dari aplikasi ini, yaitu memberikan efektivitas kerja dan efisiensi waktu dalam menganalisa data untuk pembuatan data laporan. Hal itu biasa dilakukan pada urusan menghitung jadwal karyawan, data keuangan perusahaan, data pelanggan, dan masih banyak lagi.

2.2.2 Fitur Utama Microsoft Access

Microsoft Access ini sendiri telah menyediakan fitur-fitur yang sangat membantu untuk manusia, baik untuk mengolah data ataupun menentukan tindakan yang akan dilakukan. Fitur-fitur tersebut yaitu:

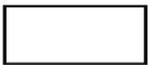
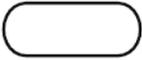
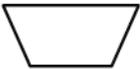
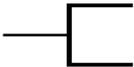
1. *Table*, digunakan untuk membuat tabel baru dalam data base dan menyimpan data dalam bentuk baris dan kolom.
2. *Query*, berfungsi untuk mengubah, menampilkan, menghapus, menganalisis data, dan lain sebagainya.
3. *Relationship* adalah relasi atau hubungan antara beberapa table dalam database yang sudah dibuat. Relasi antar table dihubungkan oleh primary key dan foreign key untuk dapat menghubungkan antara table utama dengan table anak.
4. *Form*, berfungsi untuk memeriksa, membuat, dan memperbarui data.
5. *Switchboard* adalah *form* berisi control-control yang melakukan navigasi ke objek-objek yang ada pada database.
6. *Report*, berfungsi untuk menampilkan dan mencetak data yang telah dibuat Macro.
7. *Macro*, berfungsi untuk menyimpan seluruh perintah yang berkaitan dengan database yang telah dibuat dengan otomatis.

8. *Module*, berfungsi sebagai Tempat untuk **menulis kode Visual Basic for Applications (VBA)** atau melaksanakan pemrograman terhadap beberapa aspek yang ada di Microsoft Access.

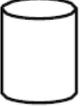
2.3 Simbol Bagan Alir (*Flowchart*)

Bagan alir atau *flowchart* adalah teknik analisis yang menggunakan seperangkat simbol standar untuk menjelaskan gambar beberapa bagian dari sistem informasi secara ringkas, logis dan jelas.

Tabel 2. 1
Simbol Bagan Alir (*Flowchart*)

Simbol	Penjelasan
	Dokumen Dokumen atau laporan elektronik atau kertas
	Pemrosesan Komputer Dilakukan oleh komputer untuk menghasilkan perubahan dalam data atau informasi
	File Dokumen Kertas File dokumen kertas yang dapat disimpan berdasarkan numeric (N), alphabet (A), dan tanggal (D)
	Terminal Simbol mulai atau berakhirnya suatu prosedur dalam <i>flowchart</i>
	Output Elektronik Ditampilkan informasi oleh alat <i>output</i> seperti terminal, monitor, atau layer
	Operasi Manual Operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual
	Arus Dokumen Dan Pemrosesan Mengarahkan arus pemrosesan / dokumen dengan arus normal ke bawah dan ke kanan
	Anotasi (Catatan Tambahan) Penambahan komentar deskriptif atau catatan penjelasan sebagai klarifikasi
	Entri Data Elektronik Memasukkan data elektronik seperti komputer, monitor / layar

Lanjutan tabel 2.1

Simbol	Penjelasan
	Database Data yang disimpan secara elektronik dalam <i>database</i>
	Konektor Dalam Halaman Menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang sama

Sumber: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php>, 2024